**ABSTRAK**

Upaya untuk meningkatkan produksi padi sawah di Kabupaten Serdang Bedagai telah banyak dilakukan baik oleh pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, maupun perguruan tinggi. Namun kenyataan menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh petani masih berada dibawah potensi genetiknya. Hal itu disebabkan oleh beberapa faktor seperti : pengetahuan teknis dan pengalaman petani, serta tersedianya prasarana transportasi dan irigasi. Faktor-faktor tersebut mempengaruhi pertimbangan petani dalam mengambil keputusan untuk menggunakan input usahatani seperti bibit, pupuk, tenaga kerja dan obat-obatan. Fokus penelitian ini adalah bagaimana pengaruh faktor sarana produksi luas lahan, biaya tenaga kerja, biaya benih, biaya pupuk, biaya pestisida dan biaya penyusutan alat terhadap pendapatan petani padi sawah non irigasi, berapa besar keuntungan usahatani padi sawah non irigasi dan pakah usahatani padi sawah non irigasi layak diusahakan di Desa Pon Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai. Untuk menguji hipotesis yaitu diduga ada pengaruh faktor sarana produksi luas lahan, biaya tenaga kerja, biaya benih, biaya pupuk, biaya pestisida dan biaya peralatan terhadap pendapatan petani. Diduga ada keuntungan dalam usahatani padi sawah non irigasi. Diduga padi sawah non irigasi layak yang di usahakan di daerah penelitian.. Hasil penelitan menunjukkan bahwa secara serempak faktor produksi luas lahan (X1), biaya tenaga kerja (X2), biaya benih (X3), biaya pupuk (X4), biaya pestisida (X5) dan biaya penyusutan alat (X6) yang digunakan oleh petani padi sawah non irigasi berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani. Sedangkan secara parsial usahatani padi sawah non irigasi dengan faktor produksi luas lahan (X1) dengan uji statistik 6.937 > 2.056), biaya tenaga kerja (X2) dengan uji statistik (5.339 > 2.056), biaya pupuk (X4) dengan uji statistik (4.258 > 2.056) biaya pestisida (X5) dengan uji statistik (4.117 > 2.056)dan biaya penyusutan alat (X6) dengan uji statisik (3.572> 2.056) berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani padi sawah non irigasi sedangkan biaya benih (X3) degan uji statistik (1.262 < 2.056), tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani padi sawah non irigasi. Keuntungan petani padi sawah non irigasi di daerah penelitian sebesar Rp. 4.094.253/musim tanam. Usahatani padi sawah non irigasi layak untuk diusahakan di daerah penelitian dikarenakan nilai R/C Rasio yang di peroleh lebih besar dari satu (R/C Rasio > 1). Dengan nilai 3.35 > 1, maka dikatakan bahwa usahatani padi sawah non irigasi layak di usahakan di daerah penelitian.

Kata Kunci : Sarana Produksi, Pendapatan, Padi Sawah, Non Irigasi

